

TUGAS AKHIR

ANALISIS YURIDIS PEMBATALAN PERKAWINAN AKIBAT

PEMALSUAN DATA

(Studi Putusan No.1180/Pdt.G/2024/PA.Bwi)

OLEH :

IRINE SOFA NUGRI HASTIWI

202010110311228



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

FAKULTAS HUKUM

2024

**ANALISIS YURIDIS PEMBATALAN PERKAWINAN AKIBAT PEMALSUAN
DATA (STUDI PUTUSAN NO. 1180/PDT.G/2024/PA.BWI)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
Program Studi Ilmu Hukum



Disusun oleh:
IRINE SOFA NUGRI HASTIWI
NIM: 202010110311228

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2024

SKRIPSI

Disusun oleh:

IRINE SOFA NUGRI HASTIWI

202010110311228

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada, Sabtu 19 Oktober 2024

dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan

memperoleh gelar Sarjana Hukum

di Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Malang

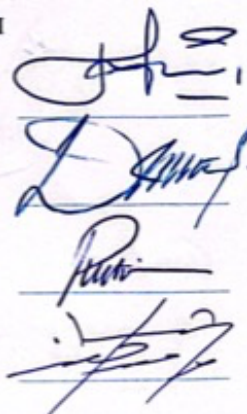
SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Herwastoeti, SH., M.Si

Sekretaris : Dwi Ratna Indri Hapsari, SH., MH

Penguji I : Nur Putri Hidayah, A.Md., SH., MH

Penguji II : Muhammad Luthfi, SH., S.Sy., MH



**ANALISIS YURIDIS PEMBATALAN PERKAWINAN AKIBAT
PEMALSUAN DATA (STUDI PUTUSAN NO. 1180/PDT.G/2024/PA.BWI)**

Diajukan Oleh:

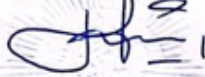
IRINE SOFA NUGRI HASTIWI

202010110311228

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada, Sabtu 19 Oktober 2024

Pembimbing Utama,



Dr. Herwastoeti, SH., M.Si

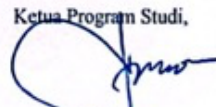
Pembimbing Pendamping,



Dwi Ratna Indri Hapsari, SH., MH

Dekan,


Prof. Dr. Congratia SH., M.Hum

Ketua Program Studi,

Cholidah, SH., MH

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : IRINE SOFA NUGRI HASTIWI

NIM : 202010110311228

Jurusan : Ilmu Hukum

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

SKRIPSI dengan judul :

ANALISIS YURIDIS PEMBATALAN PERKAWINAN AKIBAT
PEMALSUAN DATA (STUDI PUTUSAN NO. 1180/PDT.G/2024/PA.BWI)

Adalah karya saya dan dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.

1. Apabila ternyata dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI saya bersedia Skripsi ini DIGUGURKAN dan GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN, dan serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
2. Skripsi ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 29 Oktober 2024



Irine Sofa Nugri Hastiwi

Motto

No matter what situation, just don't give up even if you feel like giving up.

- Mark lee (NCT)



ABSTRAKSI

Nama : Irine Sofa Nugri Hastiwi
NIM : 202010110311228
Judul : ANALISIS YURIDIS PEMBATALAN PERKAWINAN
AKIBAT PEMALASUAN DATA (Studi Putusan
No.1180/Pdt.G/2024.Pa.Bwi)
Pembimbing : 1. Dr. Herwastoeti, SH.M.Si
2. Dwi Ratna Indri Hapsari, SH. MH

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dasar hukum yang dijadikan dasar pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara dan untuk mengetahui implikasi yuridis terjadinya pembatalan perkawinan. Jenis Penelitian ini adalah yuridis normatif menggunakan metode pendekatan statue approach, menggunakan sumber data primer dan sekunder yang berkaitan dengan pembatalan perkawinan. Perkawinan dianggap sah apabila memenuhi syarat yaitu mencakup, usia minimal calon mempelai, persetujuan dari kedua belah pihak, apabila syarat-syarat tersebut tidak terpenuhi, maka perkawinan yang sudah dilangsungkan dapat dibatalkan melalui jalur hukum. Berdasarkan perkara No. 1180/Pdt.G/2024/PA.Bwi di Pengadilan Agama Banyuwangi, dalam kasus tersebut, kedua mempelai masih berada di bawah usia yang ditetapkan dalam Undang-Undang dan tidak memiliki dispensasi perkawinan yang diperlukan. Hal ini menyebabkan perkawinan mereka dinyatakan tidak sah dan berujung pada pembatalan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang pembatalan perkawinan akibat perkawinan di bawah umur tanpa dispensasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembatalan perkawinan Putusan Nomor 1180/Pdt.G/2024/PA.Bwi yang dilakukan oleh hakim dasar pertimbangan hakim berdasarkan ketentuan Undang Undang perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam.

Kata Kunci : pembatalan perkawinan, implikasi yuridis, pengadilan agama

ABSTRACT

Nama : Irine Sofa Nugri Hastiwi
NIM : 202010110311228
Judul : JURIDICAL ANALYSIS OF MARRIAGE ANNULMENT
DUE TO DATA FALSIFICATION (Verdict
No.1180/Pdt.G/2024.PA.Bwi)
Pembimbing : 1. Herwastoeti, Dr., SH.M.Si
2. Dwi Ratna Indri Hapsari, SH. MH

The purpose of this research is to understand the legal basis that judges use as considerations in deciding cases and to determine the legal implications of the annulment of marriage. This type of research is normative juridical using the statue approach method, using primary and secondary data sources related to annulment of marriage. Marriage is considered valid if it meets certain requirements including, the minimum age of the prospective spouses and the consent of both parties. If these conditions are not fulfilled, the marriage that has taken place can be annulled through legal channels. Based on the decision of the case No. 1180/Pdt.G/2024/PA.Bwi at the Banyuwangi Religious Court, in this case, both parties are still below the age stipulated by law and do not have the necessary marriage dispensation. This resulted in their marriage being declared invalid and ultimately led to its annulment. The results of this research are expected to provide a deeper understanding of the annulment of marriages due to underage marriages without dispensation. This research concludes that the annulment of marriage in Decision No 1180/Pdt.G/2024/PA.Bwi, carried out by the judge, based on the provisions of the Marriage Law and the Compilation of Islamic Law.

Keyword : annulment of marriage, juridical implications, religious courts

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “ANALISIS YURIDIS PEMBATALAN PERKAWINAN AKIBAT PEMALSUAN DATA (Studi Putusan No.1180/Pdt.G/2024/PA.Bwi)” dapat terselesaikan. Pada penulisan tugas akhir ini tidak lepas dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak Latif Usman S.H. dan Ibu Lilik Ekowati yang saya sayangi, selaku orang tua penulis yang telah memberikan dukungan dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Terima kasih sudah menjadi orang tua yang sangat baik dalam mendidik dan memberikan dukungan secara emosional maupun materiil.
2. Devita Bella Pratiwi, Igo fadillah Ilham, Eggy Malauda Febriana, Aisya Charisya Putri selaku kakak dan adik penulis yang selalu memberi semangat selama penulisan Tugas Akhir.
3. Ibu Herwastoeti, Dr., SH.M.Si dan Ibu Dwi Ratna Indri Hapsari, SH. MH selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran selama proses penyusunan sehingga penulis mendapatkan banyak ilmu dan dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik.

4. Cicy Oges W. dan Lintang Ari Anggraini selalu sahabat penulis yang menjadi tempat berkeluh kesah selama penulisan tugas akhir dan terima kasih atas semangat yang telah diberikan.
5. M.Vijar Yudadharna selaku teman dekat yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis selama proses penyusunan tugas akhir.
6. Femia, Fifi, Himma selaku teman seperjuangan sejak awal perkuliahan terima kasih yang telah menjadi support system selama perkuliahan.
7. Terima kasih kepada diri sendiri telah berusaha keras, dan memilih tidak menyerah selama penyusunan tugas akhir sehingga dapat menyelesaikan dengan baik.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kritik dan saran sangat membangun. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis serta pembaca.

Penulis,

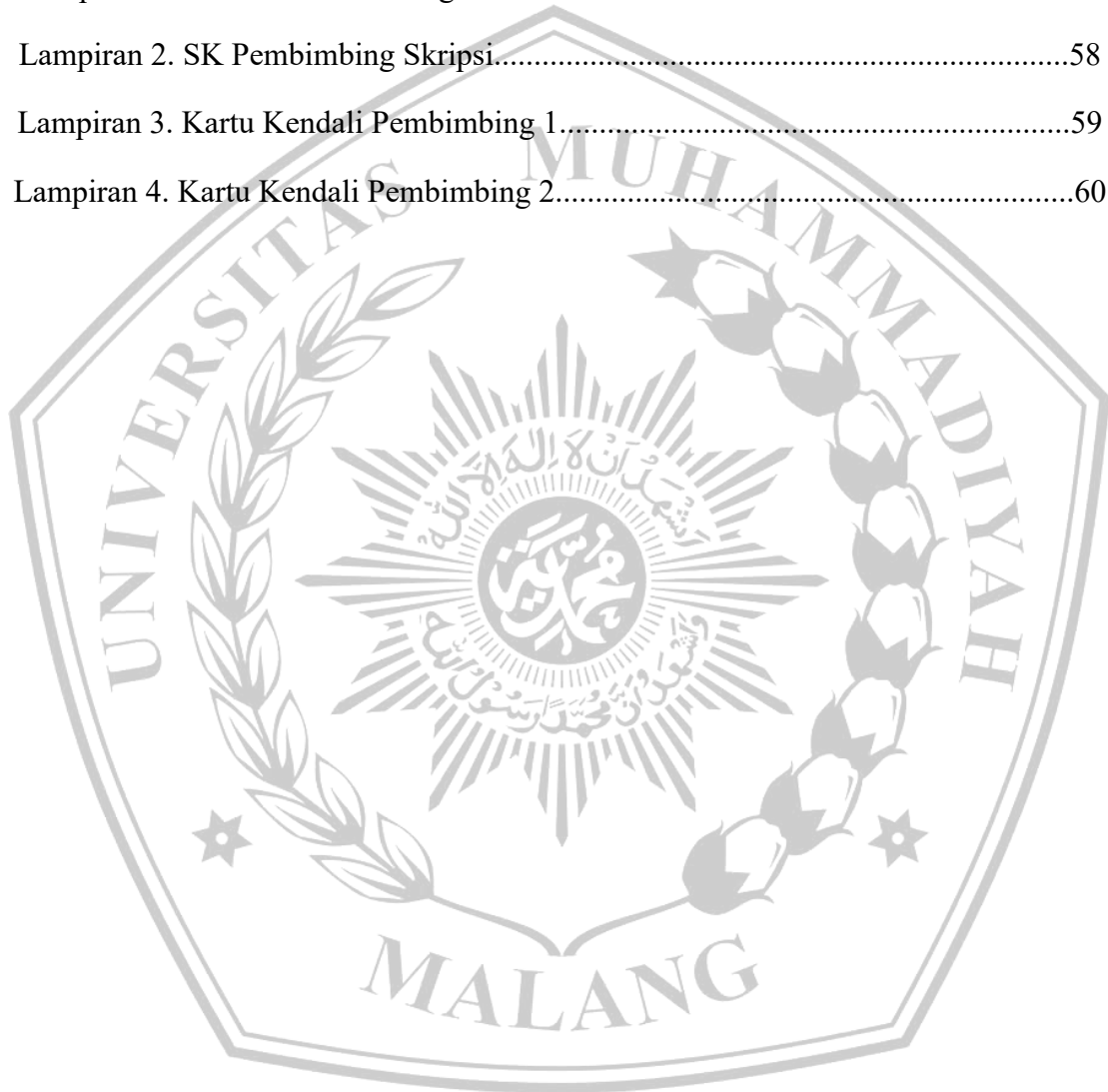
Irine Sofa Nugri Hastiwi

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS.....	iv
MOTTO.....	iv
ABSTRAKSI.....	v
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Tinjauan Tentang Perkawinan.....	13
B. Tinjauan Tentang Pengadilan Agama	18
C. Tinjauan Tentang Pembatalan Perkawinan.....	21
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Kasus Posisi	30
B. Dasar Pertimbangan Hakim Pembatalan Perkawinan Putusan Nomor 1180/Pdt.G/2024/PA.Bwi	35
C. Implikasi Yuridis dalam Putusan Nomor 1180/Pdt.G/2024/PA.Bwi.....	47
BAB IV PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53
Daftar Pustaka.....	54
Daftar Lampiran.....	x

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sertifikat Bebas Plagiasi.....	57
Lampiran 2. SK Pembimbing Skripsi.....	58
Lampiran 3. Kartu Kendali Pembimbing 1.....	59
Lampiran 4. Kartu Kendali Pembimbing 2.....	60



Daftar Pustaka

- Ahmad Supandi Patampari. (2020). Konsekuensi Hukum Pembatalan Perkawinan Menurut Hukum Islam. *Jurnal Hukum Keluarga Islam Dan Kemanusiaan*, 2(2), 86–98.
- Ardian Eko, H. (2011). Faktor Penyebab dan Pelaksanaan Akibat Hukum Mengenai Pembatalan Perkawinan.
- AristonI, J. A. (2016). 4 Dekade Hukum Perkawinan di Indonesia: Menelisis Problematika Hukum Dalam Perkawinan di Era Modernisasi. *Yudisia*, 7(1).
- Asnawi, M. (2020). Pembatalan Nikah dan Akibat Hukumnya (Analisis Perspektif Hukum Islam dan Peraturan Perundang-Undangan). *Jurnal Ilmiah Al-Fikrah*, 1(2), 141–160.
- Catur Widia Astuti Puspita Sari. (2021). Analisis Hukum Terhadap Terjadinya Pembatalan Perkawinan Karena Pemalsuan Identitas. *Jurnal Kajian Hukum*, 6(2), 25–34.
- Deni Rahmatillah A.N Khofify. (2017). Konsep Pembatalan Perkawinan Dalam Perkawinan Undang-Undang Nomor 1 TAHUN 1947 dan Kompilasi Hukum Islam. 17, 152–171.
- Faizal Liky. (2015). Harta Bersama Dalam Perkawinan. *Ijtima'iyya*, 8(2).
- Fauzan Hakim, A. (n.d.). Pembatalan Perkawinan Karena Pemalsuan Identitas.
- Larasati Putri Dirgantari. (2020). Tinjauan Yuridis Terhadap Pembatalan Perkawinan Karena Pemalsuan Identitas Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Akibat Hukumnya (Studi di Pengadilan Agama Malang). *Dinamika, Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum*, 26(6), 778–787.
- J., Kurniawan, R., Anzward, B., Putra, K., Pupuk Raya, J., Bahagia, G., Selatan, B., & Timur, K. (2020). Akibat Pembatalan Perkawinan Karena Pemalsuan Identitas Dalam Kasus Poligami. *Jurnal Lex Suprema*, 2(1), 641–660.
- Maisan, M., Ghani, A., Nurcholis, M., Sucipto, I., Uin, P., Gunung, S., & Bandung, D. (2023). Rusak dan Batalnya Nikah. *Jurnal Hukum dan Etika Bisnis Syariah*, 2(1), 16–34.
- Muhamad Nur Fajar, A. S. A. (2018). Faktor Penyebab Pembatalan Perkawinan Menurut Undang-Undang No.1 Tahun 1974 DAN INPRES No. 1 Tahun 1991 (Studi Putusan Nomor144/Pdt.G/2012/PA.Sgt). *Pactum Law Journal*, 1(2), 99–110.
- Novitasari, Y., Dwi Apriliyana, D., Firdaus Ramadan Huda, M., Solikin UIN Sunan Ampel Surabaya, A., & Yani, J. A. (2021). Hukum Pembatalan Perkawinan Karena Pemalsuan Identitas. *Ma'mal: Jurnal Laboratorium Syariah Dan Hukum*, 2(6), 554–571.

- Rachmadi Usman. (2017). Makna Pencatatan Perkawinan Dalam Peraturan Perundang-Undangan Perkawinan Di Indonesia. *Jurnal Legislasi Indonesia* , 13(3), 255–274.
- Rahajaan A. Jokobus, & Niapele, S. (2021). Kajian Yuridis Terhadap Perkawinan dibawah Umur. *Public Policy*, 2(1).
- Ridwan Saleh, M. (2015). Perkawinan Dibawah Umur. *Jurnal Al-Qadāu* , 2(1), 15–30.
- Rifqi, M. J. (2019a). Penegakan Hukum Terhadap Pemalsuan Identitas Dalam Pembatalan Perkawinan. *De Jure: Jurnal Hukum Dan Syar'iah*, 11(2), 100–112.
- Rohayati, D. (2020). Akibat Hukum Pembatalan Perkawinan Karena Wali Nikah Yang Tidak Sah Menurut Ketentuan Undang-Undang Nomor 1 TAHUN 1947 dan Kompilasi Hukum Islam (Studi Kasus Putusan Nomor: 2879/PDT.G/2019/PA.KBM).
- Salam, S. (2017). Dispensasi Perkawinan Anak di Bawah Umur: Perspektif Hukum Adat, Hukum Negara & Hukum Islam. 1(1). <http://joernal.umsb.ac.id/index.php/pagaruyuang/index>
- Santoso. (2016). Hakekat Perkawinan Undang-Undang Perkawinan , Hukum Islam dan Hukum Adat. *YUDISIA*, 7(2).
- Siwi Mettarini. (2021). Pembatalan Perkawinan Karena Pemalsuan Identitas Oleh Suami dan Akibat Hukumnya (Analisis Putusan Pengadilan Agama Bantul Nomor : 925/Pdt.G/2018/PA.Btl).
- Tami Rusli. (2013). Pembatalan Perkawinan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. *PRANATA HUKUM*, 8(2), 157–167.
- Vika Mega Hardhani*, M. Y. (2016). Akibat Hukum Pembatalan Perkawinan Karena Pemalsuan Identitas (Studi Kasus Putusan Nomor : 615/PDT.G/2014/PA.Smg). 5(3), 1–17.
- Yulianti Maulidya, I. M. (2018). Akibat Hukum Pembatalan Perkawinan Karena Wali Nikah Yang Tidak Berhak Terhadap Kedudukan Anak dan Harta Bersama Menurut Hukum Islam. *Jurnal Hukum Adigama*.
- Undang Undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Salinan Presiden Republik Indonesia.

Kompilasi Hukum Islam.

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

LOLOS
PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cholidah, SH., MH

Jabatan : Ka. Prodi Hukum- Fakultas Hukum

Dengan ini menerangkan, nama tersebut di bawah ini :

Nama : IRINE SOFA NUGRI HASTIWI

Nim : 202010110311228

Dengan Judul Skripsi :

" ANALISIS YURIDIS PEMBATALAN PERKAWINAN AKIBAT
PEMALSUAN DATA

(Studi Putusan No.1180/Pdt.G/2024/PA.Bwi)"

Sudah melakukan cek plagiasi dan dinyatakan telah **BEBAS
PLAGIASI.**

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Malang, 4 OKTOBER 2024



Cholidah, SH., MH
Cholidah, SH., MH
Ka. Prodi Hukum